

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

***As of December 31, 2017 and for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-104	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Arisudono Soerono
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Domicile address</i>	: Jl. Bunga Kamboja No.1 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i>	: +62 21 2991 5060
Jabatan/ <i>Title</i>	: Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	: Indrawati Darmawan
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Domicile address</i>	: Jl. Mangga Besar XI/14 Taman Sari, Jakarta Pusat
Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i>	: +62 21 2991 5060
Jabatan/ <i>Title</i>	: Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i>

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 15 Februari 2018/*February 15, 2018*

 Arisudono Soerono Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	 Indrawati Darmawan Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i>
---	---

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5681/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5681/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors PT Indonesia
Infrastructure Finance**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5681/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5681/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

15 Februari 2018/February 15, 2018

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.965.964	3e,3i,5,29	3.538.279	Cash and cash equivalents
Efek-efek	2.967.385	3e,6,29	2.428.246	Securities
Investasi saham	-	3e,8	114.106	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp144.887 tahun 2017 dan Rp60.732 tahun 2016	5.545.960	3e,9,29	4.508.869	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp144,887 in 2017 and Rp60,732 in 2016
Piutang bunga	32.319	10,29	26.890	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	6.080	3j,11	5.912	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11.113	3q,27	12.827	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp13.018 tahun 2017 dan Rp9.274 tahun 2016	286.987	3k,12	6.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp13,018 in 2017 and Rp9,274 in 2016
Tagihan derivatif	-	3e,3s,7	578	Derivative receivable
Aset pajak tangguhan	61.313	3q,27	22.349	Deferred tax assets
Beban tangguhan	42.476	3l,13,29	45.039	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.717 tahun 2017	52.808	3m,14,29	80.739	Other assets - net of allowance for impairment loss of Rp6,717 in 2017
TOTAL ASET	12.972.405		10.790.761	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	2.663	3f,15,29	11.737	Other payables
Utang pajak	4.879	3q,27	7.013	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.488	3f,16,29	33.480	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18.459	3r,28	11.449	Employee benefits obligation
Surat utang yang diterbitkan	1.521.722	3f,17,29	1.519.933	Debt securities issued
Pendapatan diterima dimuka	406	18	7.028	Unearned revenue
Pinjaman diterima	6.544.571	3f,19,29	4.281.483	Fund borrowing
Liabilitas derivatif	4.474	3e,3s,7	-	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	2.622.652	3f,20,29	2.628.137	Subordinated loans
Total Liabilitas	10.747.314		8.500.260	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain- neto setelah pajak	21.283	3e,6	(16.683)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.465	22	11.196	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	147.543		266.188	Unappropriated
Total Ekuitas	2.225.091		2.290.501	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.972.405		10.790.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	624.280	3e,3p,23,29	495.073	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	23.084	3p,24,29	51.409	Provision and commission income
Keuntungan dari penjualan efek-efek	88.963	3e,3p,29	2.614	Gain on sale of securities
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	17.855	3p,29	7.381	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	3.474	3e,3s	15.410	Realized gain from derivative transactions
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	617	3c	(3.934)	Gain/(loss) from foreign exchange
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	(115.142)	3e,3h,8	(26.688)	Unrealized loss from changes in fair value of equity investments
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	(4.474)	3e,3s	578	Unrealized (loss)/gain from changes in fair value of derivative transaction
Pendapatan lainnya	5.982	3p	1.704	Other income
Total Pendapatan	644.639		543.547	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	(498.877)	3p,26,29	(251.018)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(150.046)	3o,3p,25	(122.871)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(90.168)	3e,9,14	(32.554)	Provision for impairment losses
Total Beban	(739.091)		(406.443)	Total Expenses
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	(94.452)		137.104	(LOSS)/INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	12.830	3q,27	(35.311)	TAX BENEFIT/(EXPENSE)
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(81.622)		101.793	NET (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	44.154	3e,3h,6	(25.129)	Increase/(decrease) in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.188)	3q,27,6	6.282	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(1.860)	3r,28	(692)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	465	3q,27	173	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain	36.571		(19.366)	Total other comprehensive income
TOTAL (KERUGIAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(45.051)		82.427	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
(RUGI)/LABA PER SAHAM				(LOSS)/EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	(41)	35	51	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings *) Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2016		2.000.000	29.800	-	176.110	2.164	2.208.074	Balance as of January 1, 2016
Cadangan umum	22	-	-	11.196	(11.196)	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	101.793	-	101.793	Net income for the year
Kerugian aktuarial	3r,28	-	-	-	(519)	-	(519)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	(18.847)	(18.847)	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Saldo 31 Desember 2016		2.000.000	29.800	11.196	266.188	(16.683)	2.290.501	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	22	-	-	15.269	(15.269)	-	-	General reserve
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(20.359)	-	(20.359)	Dividend payment
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(81.622)	-	(81.622)	Net loss for the year
Kerugian aktuarial	3r,28	-	-	-	(1.395)	-	(1.395)	Actuarial loss
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	37.966	37.966	Increase in fair value of available- for-sale securities
Saldo 31 Desember 2017		2.000.000	29.800	26.465	147.543	21.283	2.225.091	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk (kerugian)/keuntungan aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial (loss)/gain - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bunga	633.385		489.289
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	47.891		13.069
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(120.080)		(97.918)
Pembayaran beban bunga	(453.845)		(214.836)
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(49.510)		(44.617)
Penerimaan pendapatan <i>advisory</i>	15.963		8.119
Pembayaran pajak final dan pajak badan	(46.978)		(17.846)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi - neto	26.826		135.260
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(2.991.494)		(2.093.717)
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	1.850.797		846.538
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.113.871)		(1.111.919)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian efek-efek dan perolehan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.203.419)		(2.244.441)
Penjualan efek-efek dan penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.795.075		635.621
Perolehan aset tetap	(283.700)		(1.133)
Perolehan perangkat lunak	(2.321)		(8.973)
Penjualan aset tetap	-		4
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(694.365)		(1.618.922)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman diterima	2.205.500		3.686.100
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	-	17	1.500.000
Pembayaran biaya surat utang yang diterbitkan	-		(6.308)
Pembayaran dividen	(20.359)	22	-
Pembayaran pinjaman subordinasi	(28.774)		(26.094)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.156.367		5.153.698
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	348.131		2.422.857
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	79.554	3c	89.678
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.538.279	3i	1.025.744
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.965.964	3i	3.538.279
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Receipt of interest income			
Receipt of provision and commission income			
Payment to suppliers and employees			
Payment of interest expenses			
Payment of funds borrowing cost			
Receipt of advisory income			
Payment of final tax and income tax			
Net cash receipts from operations			
Loans granted to customers			
Repayment of loans			
Net cash used in operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Purchase of securities and acquisition of securities purchased under resale agreement			
Sale of securities and receipt of securities purchased under resale agreement			
Acquisition of property and equipment			
Acquisition of computer software			
Sale of property and equipment			
Net cash used in investing activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from funds borrowing			
Proceeds from debt securities issued			
Payment of issuance cost of debt securities issued			
Dividend payment			
Payment of subordinated loan			
Net cash provided by financing activities			
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 12, pasal 13, pasal 14 dan pasal 15, terutama mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan ketentuan mengenai pengajuan anggota direksi dan dewan komisaris. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055850 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/*mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503. AH.01.01. Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 5 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., dated June 9, 2016, notary in Jakarta, mainly concerning on change in composition of the Board of Commissioners and provision regarding proposal of member of the Boards of Directors and Commissioners. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0055850 dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Energi lantai 30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2017**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

M. Chatib Basri
Edwin Gerungan
Zulkifli Zaini

Komisaris

Richard Lyon Ranken
Robert Olivier Dolk
Hans Juergen Hertel
Bhimantara Widyajala
Rajeev Kannan
Robert Pakpahan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Arisudono Soerono
Harold J.D. Tjiptadaja
Hilda Savitri
Indrawati Darmawan

Berdasarkan Akta Penetapan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 8 Januari 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Ibu Hilda Savitri diangkat menjadi Direktur Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 11 Januari 2016. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0017672 tanggal 5 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

- f. Other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

The Company's head office is located at Energy Building, 30th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2016**

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Commissioners

M. Chatib Basri
Edwin Gerungan
Zulkifli Zaini
Richard Lyon Ranken
Robert Olivier Dolk
Hans Juergen Hertel
Marwanto Harjowiryo
Rajeev Kannan
Robert Pakpahan

Board of Directors

President Director
Directors

Arisudono Soerono
Harold J.D. Tjiptadaja
Hilda Savitri
Wito Krisnahadi
Indrawati Darmawan

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 8, 2016, of Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Ms. Hilda Savitri was appointed as Director of the Company effective since January 11, 2016. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0017672 dated February 5, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 2 Maret 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0028188 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk menerima pengunduran diri Bapak Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 21 Januari 2016 dan mengangkat Bapak Richard Lyon Ranken sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak 2 Maret 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Maret 2016, Bapak Arisudono Soerono diangkat sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Sukatmo Padmosukarso. Selain itu, Bapak Robert Pakpahan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Eko Putro Adijayanto. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0034789 tanggal 24 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0055874 tanggal 9 Juni 2016 serta telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S.311/V/IIIF/2016 tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk mengangkat Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ibu Indrawati Darmawan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 1 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 2, 2016 of Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0028188 dated March 2, 2016, the shareholders of the Company agreed to accept the resignation of Mr. Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum as Commissioner of the Company effective from January 21, 2016 and appoint Mr. Richard Lyon Ranken as the Commissioner of the Company effective as of March 2, 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on March 24, 2016, Mr. Arisudono Soerono was appointed as President Director replacing Mr. Sukatmo Padmosukarso. Beside that, Mr. /Robert Pakpahan was appointed as a member of Board of Commissioners replacing Mr. Eko Putro Adijayanto. The change of the Company's Boards of Commissioners and Directors was acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0034789 dated March 24, 2016.

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2016 of Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0055874 dated June 9, 2016, and was disclosed to Financial Services Authority through letter No. S.311/V/IIIF/2016 dated June 17, 2016, the shareholders of the Company agreed to appoint Mr. Zulkifli Zaini as the Independent Commissioner of the Company and Ms. Indrawati Darmawan as Finance Director of the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penetapan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 9 Agustus 2017 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Bhimantara Widyajala diangkat menjadi Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Marwanto Harjowiryo berlaku efektif sejak tanggal 28 Juli 2017. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0160647 tanggal 9 Agustus 2017.

Berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perusahaan, Bapak Wito Krisnahadi mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan yang secara efektif berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2017, sesuai dengan surat pengunduran diri Bapak Wito Krisnahadi yang disampaikan kepada Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (8) Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Januari 2018.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Ketua	Edwin Gerungan *)
Anggota	M. Chatib Basri
Anggota independen	Agus Kretarto

*) Efektif sejak Desember 2017, Bapak Edwin Gerungan diangkat menjadi Ketua Komite Audit menggantikan Bapak Zulkifli Zaini.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 7 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 9, 2017, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Bhimantara Widyajala was appointed as the Commissioners of the Company replacing Mr. Marwanto Harjowiryo, effective since July 28, 2017. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0160647 dated August 9, 2017.

Based on Article 10 paragraph (5) of the Company's Articles of Associations, Mr. Wito Krisnahadi has effectively resigned as the Director of the Company starting October 31, 2017, in accordance with his resignation letter submitted to the Company dated August 31, 2017.

On November 10, 2017, the Company received a resignation letter from Mr. Zulkifli Zaini as the Independent Commissioner of the Company in accordance with Article 13 paragraph (8) of the Company's Articles of Associations which became effective on January 10, 2018.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2017 and 2016 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Zulkifli Zaini		Chairman
M. Chatib Basri		Members
Edwin Gerungan		
Agus Kretarto		Independent member

*) Effective December 2017, Mr. Edwin Gerungan was appointed as chairman of Audit Committee replaced Mr Zulkifli Zaini.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Edwin Gerungan
Anggota	Bhimantara Widyajala *) Robert Olivier Dolk Hans Juergen Hertel
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	M. Chatib Basri
Anggota	Richard Lyon Ranken Robert Pakpahan **) Rajeev Kannan

*) Efektif sejak 9 Agustus 2017, Bapak Bhimantara Widyajala menggantikan Bapak Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

**) Efektif sejak 9 Agustus 2017, Bapak Robert Pakpahan menggantikan Bapak Marwanto Harjowiryo sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 81 orang dan 79 orang (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Risk Oversight Committee
	Edwin Gerungan	Chairman
	Robert Pakpahan	Members
	Robert Olivier Dolk	
	Hans Juergen Hertel	
		Nomination and Remuneration Committee
		Chairman
		Members
	M. Chatib Basri	
	Richard Lyon Ranken	
	Marwanto Harjowiryo	
	Rajeev Kannan	

*) Effective August 9, 2017, Mr. Bhimantara Widyajala replaced Mr. Robert Pakpahan as a member of Risk Oversight Committee.

**) Effective August 9, 2017, Mr. Robert Pakpahan has replaced Mr. Marwanto Harjowiryo as a member of Nomination and Remuneration Committee.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is Yudi Adrial.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 81 and 79 employees, respectively (unaudited).

Bonds public offering

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut.

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2017, the Company has applied new and revised standards and interpretation which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative;
- SFAS No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Statements;
- SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits;
- SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures;
- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

There was no significant impact on the adoption of these new and revised standards and interpretation.

b. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding the Disclosures Initiatives;
- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- SFAS No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures;
- Amendments to SFAS No. 53: Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-Based Payment Transaction.

Effective on or after January 1, 2019:

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.548 dan Rp13.436.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi 1 Euro Eropa yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.174 dan Rp14.162.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit and loss account. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

The conversion rate per 1 European Euro used by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are Rp16,174 and Rp14,162, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konversi pasar yang berlaku. Aset keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention. All financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets are classified into the following:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables
- Held-to-maturity
- Available-for-sale

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

- The company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors; or
- If it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan masing-masing dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek". Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasi dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Financial assets included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value" and "Gain/(loss) from sale of securities", respectively. Interest income on financial instruments classified at FVTPL is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and receivables".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Held-to-maturity (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

For financial assets, the objective evidence of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in principal or interest payments; or
- delays in the project construction which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual (AFS) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, the financial asset is included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur dimana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu dimana pembayaran hanya tergantung pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Collective impairment calculation

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) Corporate Finance and (ii) Project Finance. Corporate Finance is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. Project Finance is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Dalam menghitung penurunan nilai untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasikan sebagai *Corporate Finance*, Perusahaan menggunakan data *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)* berdasarkan studi yang dilakukan oleh Standard & Poor's (S&P), yang disesuaikan dengan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Sedangkan untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Collective impairment calculation (continued)

In calculating impairment of loans classified under Corporate Finance, the Company uses the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) as provided from a study by Standard & Poor's (S&P), adjusted with current observable data to reflect the current condition.

For Project Finance loans, the Company uses an impairment rate of (a) 2% from total outstanding loan if the project construction is still in progress and the debtor has not yet commercially operated and generated cash flows from operation and (b) 1% from total outstanding loan if the construction has been completed, the project has entered into operational phase and has generated cash flows from operation.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i)

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from *Bloomberg*, *Reuters* or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Perabotan dan peralatan	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Computer
Office equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowing" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara *substantial* seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, dan pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan.

Jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, and commitment fee income from undrawn facilities.

Advisory service is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gain and losses;*
- ii. *Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. *Every changes in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation
(continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

s. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

u. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan FVTPL

Manajemen telah menelaah aset keuangan Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah mengkonfirmasi intensi positif Perusahaan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Manajemen juga telah mereviu klasifikasi investasi FVTPL Perusahaan dan mengkonfirmasi bahwa klasifikasi telah konsisten dengan PSAK.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Held-to-maturity and FVTPL financial assets

Management has reviewed the Company's held-to-maturity financial assets in the light of its future reserve and liquidity requirements and has confirmed the Company's positive intention and ability to hold those assets to maturity.

Management has also reviewed the classification of the Company's FVTPL investment and confirmed that the classification is consistent with SFAS.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 27.

**Nilai wajar investasi saham dicatat sebagai
FVTPL**

Dalam menentukan nilai wajar atas investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dimana tidak terdapat harga pasar yang bisa diobservasi, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam perhitungan nilai wajar tersebut. Nilai wajar yang dihasilkan mungkin memiliki tingkat obyektivitas yang lebih rendah dan membutuhkan tingkat pertimbangan yang bervariasi tergantung pada akurasi dari laporan keuangan, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko-risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi tersebut.

Investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dan nilai wajarnya disajikan pada Catatan 8.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut terjadi peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan membayar piutang.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 27.

**Fair value of equity investments designated as
FVTPL**

In determining the fair value for equity investments designated as FVTPL when there is no observable market price, the Company uses an independent valuer to calculate its fair value. The fair value may be less objective and requires varying degrees of judgement depending on accuracy of financial statements, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific investment.

The equity investments designated as FVTPL and its fair value are disclosed in Note 8.

Impairment loss on financial assets

The Company assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the default in payment of receivables.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan dan mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 14.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat didalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Impairment loss on financial assets (continued)

The Company performs assessment of the impairment amounts based on the best estimation at the reporting date. Estimating the amount and timing of future recovery requires a lot of considerations and the actual amount may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements. The carrying amount of the Company's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10 and 14.

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 28).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 28).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	15	9	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.893	13.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	229	228	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	150	345	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	111	23.123	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	20	-	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	5	-	PT Bank Mandiri Taspen
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Cabang Jakarta	195.899	92.859	Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.905	2.973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.856	2.902	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	858	11.213	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	416	1.590	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	337	913	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	130	129	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	101	-	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	7	8	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking			The Hongkong and Shanghai
Corporation Limited - Cabang			Banking Corporation Limited -
Indonesia	128	541	Indonesia Branch
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.479	22.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	5.860	1.643	(Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Cabang Jakarta	39.189	646.305	Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.977	11.823	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.991	5.164	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.183	5.548	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5.392	8.401	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	4.960	-	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.516	825	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.320	7.683	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.082	1.905	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	562	240	PT Bank DBS Indonesia
	390.556	861.914	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.010.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	211.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	27.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	25.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	677.400	161.232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	406.440	268.720	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	537.440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	636.756	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	541.920	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	487.728	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	149.028	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.480	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	322.464	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Euro Eropa			European Euro
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	340.641	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.575.393	2.676.356	
	3.965.964	3.538.279	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	4,00 - 5,00%	4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25 - 1,00%	0,6%	United States Dollar
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum of time deposits:
Rupiah	6,25%	5,50 - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,55 - 1,80%	0,50 - 1,50%	United States Dollar

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no
cash and cash equivalents that are restricted for use
by the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK - EFEK

6. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tersedia untuk dijual*):			Available-for-sale*):
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	508.352	-	Bonds - Related party
Obligasi - Pihak ketiga	246.484	-	Bonds - Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	2.077.741	1.422.239	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	-	484.242	Bonds - Third parties
Euro Eropa			European Euro
Obligasi - Pihak berelasi	-	71.211	Bonds - Related party
Diukur pada biaya perolehan:			Acquisition cost:
Rupiah			Rupiah
Sukuk - Pihak ketiga	-	250.000	Sukuk - Third party
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak ketiga	134.808	200.554	Bonds - Third parties
	2.967.385	2.428.246	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015).

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of securities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember/December 31, 2017						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						
Sukuk						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 seri D	idAAA****)	28 Des./ Dec. 28, 2017	28 Des./ Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	248.100	246.484
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Senior Unsecured notes	Baa3****)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Des./ Dec. 11, 2020	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000	252.535
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA****)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	11 Agt./ Aug. 11, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	255.817
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	BBB****)	29 Okt./ Oct. 29, 2015	13 Mar./ Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	193.942	196.471
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	BBB****)	29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	316.451	317.876
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB****)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	126.478	127.651

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2017
and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)						
Obligasi (lanjutan)/Bonds (continued)						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB***)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	144.547	144.766
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB***)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	372.880	378.217
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB***)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	258.918	257.884
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	102.565	104.487
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB***)	26 Jul./Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	20.557	20.552
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	BBB***)	26 Jul./Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	13.658	13.685
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	BBB***)	11 Des./Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	229.344	229.711
PT Pertamina Bond022	BBB***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	28.549	28.809
PT Pertamina Bond021	BBB***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/ May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	129.779	130.657
PT Pertamina Bond023	BBB***)	30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/ May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	126.774	126.975
Pihak ketiga/Third party Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-/AA-*)	11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./ Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	134.808	134.808
					2.947.350	2.967.385

31 Desember/December 31, 2016						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I		2 Des./	2 Des./			
Tahun 2015 Seri D	idAAA*)	Dec. 2, 2015	Dec. 2, 2022	PT XL Axiata Tbk	250.000	250.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior				Pemerintah Republik		
Unsecured USD denominated		29 Okt./	13 Mar./	Indonesia/Government		
Bond RI0320	BBB-***)	Oct. 29, 2015	Mar. 13, 2020	of the Republic of	181.386	198.227
				Indonesia		
Indonesian Government Senior				Pemerintah Republik		
Unsecured USD denominated		29 Jun./	5 Mei/May 5, 2021	Indonesia/Government		
Bond RI0321	BBB-***)	Jun. 29, 2016		of the Republic of	188.104	199.647
				Indonesia		
Majapahit Holding BV/PLN				PT Perusahaan Listrik		
Senior unsecured notes	BBB-***)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	Negara (Persero)	116.893	131.625
				Pemerintah Republik		
Indonesian Government Senior				Indonesia/Government		
Unsecured USD denominated		15 Jan./	15 Jan./	of the Republic of		
Bond RI0124	BBB-***)	Jan. 15, 2014	Jan. 15, 2024	Indonesia	67.180	73.985

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2017
and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)						
Obligasi (lanjutan)/Bonds (continued)						
States Dollar						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB-***)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	73.898	73.532
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI26	BBB-***)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2026	Perusahaan Penerbit SBSN	53.744	54.016
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	147.796	148.540
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	94.052	94.603
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	BBB-***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	577.748	579.689
PT Pertamina Bond022	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022 23 Mei/	PT Pertamina (Persero)	26.872	27.679
PT Pertamina Bond021	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	May 23, 2021 20 Mei/	PT Pertamina (Persero)	120.924	126.830
PT Pertamina Bond023	BBB-***)	30 Jul./Jul. 30, 2016	May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	120.924	120.164
Pihak ketiga/Third parties						
Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-AA-*)	11 Mei/ May 11, 2015	24 Feb./ Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	134.360	133.374
TBG Global PTE LTD Senior Unsecured Notes	BB/AA*)	3 Apr./Apr. 3, 2013	3 Apr./Apr. 3, 2018	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	67.180	67.180
Listrindo Capital B.V Bond	Ba2/AA**)	13 Sep./ Sep. 13, 2016	14 Sep./ Sep. 14, 2026	PT Cikarang Listrindo Tbk	80.616	77.944
Euro/Euro						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related party						
Indonesia Government Senior Unsecured EUR denominated Bond RI0323	BBB-***)	14 Jun./ Jun. 14, 2016	14 Jun./ Jun. 14, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	70.808	71.211
					2.372.485	2.428.246

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan
peringkat yang dikeluarkan Fitch rating.
Peringkat untuk Pratama Agung dan TBG
Global PTE LTD adalah peringkat internasional
dan penyetaraan dengan peringkat lokal yang
dikeluarkan oleh Fitch rating.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan
peringkat yang dikeluarkan Moody's. Peringkat
untuk Listrindo Capital B.V adalah peringkat
internasional dan penyetaraan dengan
peringkat lokal yang dikeluarkan oleh Moody's.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan
peringkat internasional yang dikeluarkan
Moody's untuk Pemerintah Indonesia, obligasi
global Jasa Marga, Pertamina, Majapahit
Holding BV dan Marga Lingkar Jakarta.

****) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D
merupakan *underlying* dari reksa dana dimana
Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang
memiliki unit reksa dana tersebut.

*) Ratings for securities is based on rating issued
by Fitch rating. Ratings for Pratama Agung and
TBG Global PTE LTD are international ratings
and equivalent local rating issued by Fitch
rating.

**) Ratings for securities is based on rating issued
by Moody's. Rating for Listrindo Capital B.V is
international rating and equivalent local rating
issued by Moody's.

***) Ratings for securities is based on international
rating issued by Moody's for the Government
of the Republic of Indonesia, global bonds of
Jasa Marga, Pertamina, Majapahit Holding BV
and Marga Lingkar Jakarta.

****) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D is
the underlying security of mutual fund, whereas
the Company is the only party who holds the
mutual fund unit.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	7,50 - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 8,00%
Euro Eropa	-

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp88.963 dan Rp2.614 yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lain-lain

Mutasi keuntungan/(kerugian) belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	(16.683)
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	44.154
Efek pajak	(6.188)
Saldo akhir	21.283

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
		<i>Interest rate per annum</i>
	11,00%	<i>Rupiah</i>
	3,40 - 6,25%	<i>United States Dollar</i>
	2,63%	<i>European Euro</i>

In 2017 and 2016, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp88,963 and Rp2,614, respectively, which was recorded in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

Others

Movements of unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	2.164	<i>Beginning balance</i>
	(25.129)	<i>Increase/(decrease) in fair value</i>
	6.282	<i>Tax effect</i>
Saldo akhir	(16.683)	<i>Ending balance</i>

Pada bulan Mei 2017, terdapat pembelian kembali *Senior Unsecured Notes* TBG Global PTE LTD sebesar nilai pasar oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

In May 2017, the issuer repurchased *Senior Unsecured Notes* TBG Global PTE LTD at market value in accordance with the bond issuance terms.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no impaired securities as of December 31, 2017 and 2016.

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Swap					
Pihak ketiga/Third party					
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	11 Des./Dec. 11, 2020	PT Bank ANZ Indonesia	USD15.000.000	1.126
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	20 Jun/Jun. 20, 2018	PT Bank ANZ Indonesia	USD5.000.000	63
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	20 Jun/Jun. 20, 2018	PT Bank ANZ Indonesia	USD7.000.000	415
Pihak berelasi/Related party					
USD/EUR	27 Des./Dec. 27, 2017	29 Jan/Jan. 29, 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	EUR21.061.450	2.870
					4.474
31 Desember/December 31, 2016					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivable
Swap					
Pihak ketiga/Third party					
USD/EUR	13 Des./Dec. 13, 2016	13 Mar./Mar. 13, 2017	PT Bank ANZ Indonesia	EUR4.953.000	578

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, transaksi derivatif tidak dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi.

8. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli 1.525 lembar saham kelas B dengan nilai nominal USD52 per lembar atau sebesar 5,747% dari jumlah saham PTMI yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan membayar sebesar USD12.500.000 atas pembelian saham tersebut.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan juga menandatangani Akta Pertukaran Saham (*Share Exchange Deed*) ("Akta") dengan Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") dan PTMI dimana Perusahaan mendapatkan hak tukar atas kepemilikan saham di PTMI menjadi saham MGPL. MGPL merupakan induk perusahaan dari PTMI. Hak tukar tersebut dapat dieksekusi kapan saja setelah penandatanganan Akta ini.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengeksekusi hak tukar atas kepemilikan saham Perusahaan di PTMI, menjadi saham MGPL. Berdasarkan hak tukar tersebut, Perusahaan mendapatkan kepemilikan saham pada MGPL sebesar 5,7844%, dengan melepaskan kepemilikan pada saham PTMI sebesar 5,747%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan menetapkan nilai wajar investasi saham MGPL sebesar RpNihil dengan mempertimbangkan kinerja keuangan MGPL terkini.

Nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan laporan dari Kantor Jasa Penilai Perusahaan Ihot Dollar & Raymond melalui laporannya tertanggal 6 Februari 2017 yaitu sebesar USD8.492.568 (ekuivalen dengan Rp114.106).

Dengan basis bahwa investasi dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, asumsi yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)

As of December 31, 2017 and 2016, derivative transactions are not determined as hedging for accounting purposes.

8. EQUITY INVESTMENTS

On May 30, 2014, the Company signed a Shares Subscription Agreement with PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Based on the agreement, the Company subscribed 1,525 Series B shares with nominal value of USD52 per share or equivalent to 5.747% of PTMI's total subscribed and paid-up capital. On July 4, 2014, the Company paid USD12,500,000 for the shares subscription.

The Company designated this equity investment as at fair value through profit or loss (FVTPL).

On July 4, 2014, the Company also signed a Share Exchange Deed ("Deed") with Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") and PTMI where the Company receives an option to exchange its share ownership from PTMI to become MGPL shares. MGPL is a parent of PTMI. The option can be executed at any time after the signing of the Deed.

On June 30, 2016, the Company executed the option to exchange its shares in PTMI to become shares in MGPL. Based on the shares exchange, the Company obtains the share ownership of 5.7844% in MGPL and releases shares ownership of 5.747% in PTMI.

As of December 31, 2017, the Company designated the fair value of equity investment in MGPL of RpNil, considering the latest financial condition of MGPL.

The fair value of equity investment as of December 31, 2016 was based on the report from Independent Valuer Ihot Dollar & Raymond through its report dated February 6, 2017 amounting to USD8,492,568 (equivalent to Rp114,106).

On the basis that the investment was in United States Dollar, the following assumptions are used by independent valuer:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen untuk periode 7 tahun sampai dengan tahun 2023. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan:

31 Desember/December 31, 2016

Pendekatan dan metode yang digunakan	Diskonto arus kas/ Discounted cash flow	Approach and methods used
Tingkat diskonto	7,42%	Discount rate
Pertumbuhan PDB	5,09%	PDB's growth
Pertumbuhan nilai terminal	4,73%	Terminal value growth
Tingkat bunga bebas risiko	4,62%	Risk-free rate
Premi risiko	8,82%	Risk premium
Lack of liquidity discount	30,00%	Lack of liquidity discount

Kemungkinan perubahan *lack of liquidity discount* sebesar 5%, dengan variabel lain dianggap tetap, akan mengakibatkan kenaikan/penurunan nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.150.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

The valuation of fair value of investment as of December 31, 2016 was determined by discounting the future cash flow based on the approved business plan by the management for the 7 years period up to 2023. The following key assumptions are used:

Possible change at 5% in lack of liquidity discount rate, with all other variables held constant, would increase/decrease the fair value of equity investment as of December 31, 2016 by Rp8,150.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	169.350	-	169.350	United States Dollar - Third party Energy
	169.350	-	169.350	

31 Desember/December 31, 2016

	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	167.950	-	167.950	United States Dollar - Third party Energy
	167.950	-	167.950	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December, 31 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	1.587.822	601.679
Modal kerja	-	800.000
	1.587.822	1.401.679
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	2.160.749	1.443.817
Modal kerja	200.000	200.000
	2.360.749	1.643.817
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	360.685	369.189
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	1.389.436	1.159.477
	1.750.121	1.528.666
	5.698.692	4.574.162
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	23.011	21.215
Biaya transaksi belum diamortisasi	(30.856)	(25.776)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144.887)	(60.732)
	5.545.960	4.508.869

Rupiah - Related parties
Investment
Working capital

Rupiah - Third parties
Investment
Working capital

United States Dollar - Related parties
Investment
United States Dollar - Third parties
Investment

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				<i>Rupiah - Related parties</i>
Pelabuhan udara	547.080	-	547.080	<i>Airport</i>
Jalan tol	800.000	-	800.000	<i>Toll road</i>
Telekomunikasi	71.517	-	71.517	<i>Telecommunication</i>
Energi	169.225	-	169.225	<i>Energy</i>
	1.587.822	-	1.587.822	
Rupiah - Pihak ketiga				<i>Rupiah - Third parties</i>
Jalan tol	839.273	-	839.273	<i>Toll road</i>
Telekomunikasi	523.333	-	523.333	<i>Telecommunication</i>
Penunjang pelabuhan laut	200.531	-	200.531	<i>Seaport support</i>
Energi	133.253	198.500	331.753	<i>Energy</i>
Air minum	465.858	-	465.858	<i>Drinking water</i>
	2.162.248	198.500	2.360.748	
Dolar Amerika Serikat -				<i>United States Dollar -</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pemeliharaan pesawat	164.507	-	164.507	<i>Aircraft maintenance</i>
Pelabuhan laut	172.144	-	172.144	<i>Seaport</i>
Energi	24.034	-	24.034	<i>Energy</i>
	360.685	-	360.685	
Dolar Amerika Serikat -				<i>United States Dollar -</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Energi	1.040.504	309.502	1.350.006	<i>Energy</i>
Penunjang pelabuhan laut	39.431	-	39.431	<i>Seaport support</i>
	1.079.935	309.502	1.389.437	
	5.190.690	508.002	5.698.692	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired: (continued)

31 Desember/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	21.057	1.954	23.011
Biaya transaksi belum diamortisasi	(29.324)	(1.532)	(30.856)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.223)	(109.664)	(144.887)
	5.147.200	398.760	5.545.960
31 Desember/December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah - Pihak berelasi			
Pelabuhan udara	426.679	-	426.679
Jalan tol	800.000	-	800.000
Energi	175.000	-	175.000
	1.401.679	-	1.401.679
Rupiah - Pihak ketiga			
Jalan tol	648.017	-	648.017
Telekomunikasi	447.128	-	447.128
Penunjang pelabuhan laut	207.000	-	207.000
Energi	341.672	-	341.672
	1.643.817	-	1.643.817
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			
Pemeliharaan pesawat	217.529	-	217.529
Pelabuhan laut	119.225	-	119.225
Energi	32.435	-	32.435
	369.189	-	369.189
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			
Energi	931.346	228.131	1.159.477
	4.346.031	228.131	4.574.162
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	21.129	86	21.215
Biaya transaksi belum diamortisasi	(24.022)	(1.754)	(25.776)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.755)	(24.977)	(60.732)
	4.307.383	201.486	4.508.869

Add/(less):
Accrued interest income

Unamortized transaction costs

Allowance for impairment losses

Rupiah - Related parties
Airport
Toll road
Energy

Rupiah - Third parties
Toll road
Telecommunication
Seaport support
Energy

United States Dollar -
Related parties
Aircraft maintenance
Seaport
Energy

United States Dollar -
Third parties
Energy

Add/(less):
Accrued interest income

Unamortized transaction costs

Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	813.010	800.000
5 - 10 tahun	665.900	292.669
Lebih dari 10 tahun	108.912	309.010
Rupiah - Pihak ketiga		
1 - 2 tahun	396.144	279.532
2 - 5 tahun	1.039.293	653.392
5 - 10 tahun	825.408	496.501
Lebih dari 10 tahun	99.904	214.392
	3.948.571	3.045.496
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
5 - 10 tahun	360.685	369.189
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
1 - 2 tahun	149.473	247.167
2 - 5 tahun	1.042.869	520.686
5 - 10 tahun	135.467	317.739
Lebih dari 10 tahun	61.627	73.885
	1.750.121	1.528.666
	5.698.692	4.574.162
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	23.011	21.215
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.856)	(25.776)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144.887)	(60.732)
	5.545.960	4.508.869

Rupiah - Related parties
Less than 1 year
5 - 10 years
More than 10 years
Rupiah - Third parties
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
United States Dollar - Related parties
5 - 10 years
United States Dollar - Third parties
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pada tahun 2017, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi sebesar Rp16.594 (2016: Rp6.313 dan USD27.730).

In 2017, there is an increase in loans from interest during construction amounting to Rp16,594 (2016: Rp6,313 and USD27,730).

Mutasi total pinjaman diberikan:

Movement of total loan outstanding:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	4.574.162	3.376.710	<i>Beginning balance</i>
Pencairan pinjaman selama tahun berjalan	2.991.494	2.093.717	<i>Disbursement during the year</i>
Penerimaan pembayaran pinjaman	(1.863.024)	(846.538)	<i>Loan repayment</i>
Efek selisih kurs	(3.940)	(44.727)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	5.698.692	4.574.162	<i>Ending balance</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	60.732	28.426	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	83.451	32.554	<i>Provision for the year</i>
Efek selisih kurs	704	(248)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	144.887	60.732	<i>Ending balance</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Termasuk didalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 6% sampai dengan 50% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dari total kredit sindikasi (tidak diaudit). Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no past due but not impaired loans.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were 6% to 50% as of December 31, 2017 and 2016 of the total syndicated loans (unaudited). Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	547.080	352.920	900.000	Airport
Telekomunikasi	71.517	428.483	500.000	Telecommunication
Energi	169.225	-	169.225	Energy
	1.587.822	781.403	2.369.225	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	839.273	50.000	889.273	Toll road
Telekomunikasi	523.333	600.000	1.123.333	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	200.531	54.192	254.723	Seaport support
Energi	331.753	-	331.753	Energy
Air minum	465.858	731.142	1.197.000	Drinking water
	2.360.748	1.435.334	3.796.082	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	164.507	-	164.507	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	172.144	-	172.144	Seaport
Energi	24.034	-	24.034	Energy
	360.685	-	360.685	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	1.350.006	533.008	1.883.014	Energy
Penunjang pelabuhan laut	39.431	44.708	84.139	Seaport support
	1.389.437	577.716	1.967.153	
	5.698.692	2.794.453	8.493.145	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2016				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	426.679	473.321	900.000	Airport
Energi	175.000	-	175.000	Energy
	1.401.679	473.321	1.875.000	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	648.017	-	648.017	Toll road
Telekomunikasi	447.128	552.872	1.000.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	207.000	530.000	737.000	Seaport support
Energi	341.672	27.828	369.500	Energy
	1.643.817	1.110.700	2.754.517	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	217.529	-	217.529	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	119.225	686.935	806.160	Seaport
Energi	32.435	-	32.435	Energy
	369.189	686.935	1.056.124	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Energi	1.159.477	572.277	1.731.754	Energy
	4.574.162	2.843.233	7.417.395	

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah
bunga dalam masa konstruksi (IDC) sebesar
Rp184.754 di tahun 2017 serta Rp131.495 dan
USD27.730 di tahun 2016.

The total commitment above includes interest during
construction (IDC) amounting to Rp184,754 in 2017
and Rp131,495 and USD27,730 in 2016.

Mutasi total komitmen pinjaman diberikan:

Movement of total loan commitment:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	7.417.395	4.628.630	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	3.665.270	3.814.110	Addition during the year
Penerimaan pembayaran pinjaman	(1.863.024)	(846.538)	Loan repayment
Pembatalan fasilitas	(705.968)	(32.484)	Facility cancellation
Efek selisih kurs	(20.528)	(146.323)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	8.493.145	7.417.395	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga tetap dan mengambang dengan suku bunga rata-rata di tahun 2017 dan 2016 sebesar 9,55% dan 10,85% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah, dan 5,21% dan 5,83% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

The Company disbursed the loans at fixed and floating rates whereby the average interest rates in 2017 and 2016 are 9.55% and 10.85% per annum for Rupiah loans, and 5.21% and 5.83% per annum, for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Deposito berjangka	3.472	3.548
Efek-efek	28.364	23.342
Transaksi derivatif	483	-
	32.319	26.890

Time deposits
Securities
Derivative transactions

10. ACCRUED INTEREST INCOME

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sewa dan pemeliharaan	1.782	1.950
Program kepemilikan mobil	1.026	1.512
Asuransi	924	521
Lain-lain	2.348	1.929
	6.080	5.912

Rent and service charge
Car ownership program
Insurance
Others

11. PREPAID EXPENSES

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	2.935	350	-	200	3.485	Computer
Peralatan kantor	743	1.504	-	-	2.247	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	9.469	-	-	-	9.469	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	350	281.950	-	(200)	282.100	Property and equipment in progress
	16.201	283.804	-	-	300.005	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.192	204	-	-	2.396	Vehicles
Komputer	1.570	719	-	-	2.289	Computer
Peralatan kantor	310	496	-	-	806	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	5.202	2.325	-	-	7.527	Office furniture and fixtures
	9.274	3.744	-	-	13.018	
Total tercatat	6.927				286.987	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	2.160	544	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	2.672	272	(9)	-	2.935	Computer
Peralatan kantor	428	315	-	-	743	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	9.467	2	-	-	9.469	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	-	350	-	-	350	Property and equipment in progress
	14.727	1.483	(9)	-	16.201	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1.909	283	-	-	2.192	Vehicles
Komputer	903	675	(8)	-	1.570	Computer
Peralatan kantor	147	163	-	-	310	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.873	2.329	-	-	5.202	Office furniture and fixtures
	5.832	3.450	(8)	-	9.274	
Total tercatat	8.895				6.927	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp282.100 terutama merupakan unit gedung kantor yang sedang dalam proses pembangunan dengan estimasi penyelesaian di tahun 2018.

As of December 31, 2017, property and equipment in progress amounting to Rp282,100 mainly represents office building unit which is in progress of construction with estimated completion in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp350 terutama merupakan komputer dengan persentase penyelesaian sebesar 99% dan estimasi penyelesaian di tahun 2017.

As of December 31, 2016, property and equipment in progress amounted to Rp350 mainly represents computer with percentage of completion of 99% and estimated completion in 2017.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Harga jual	-	4	Selling price
Nilai buku	-	(1)	Book value
Laba penjualan aset tetap	-	3	Gain on sale of fixed assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3.036 (2016: Rp2.308).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT QBE General Insurance Indonesia dan PT Sinar Mas, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp310.387 (2016: Rp15.013). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2017, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp3,036 (2016: Rp2,308).

As of December 31, 2017, property and equipment were insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT QBE General Insurance Indonesia and PT Sinar Mas, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp310,387 (2016: Rp15,013). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2017 and 2016.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.717 tahun 2017	31.713	54.890
Perangkat lunak komputer	18.177	22.795
Uang jaminan	2.823	2.955
Uang muka	95	99
	52.808	80.739

Termasuk didalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan *advisory*.

14. OTHER ASSETS

Other receivables - net of allowance for impairment loss of Rp6,717 in 2017
Computer software
Security deposit
Advances

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perangkat lunak komputer

14. OTHER ASSETS (continued)

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Sado akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	33.056	1.214	34.270	Cost
Akumulasi amortisasi	10.261	5.832	16.093	Accumulated amortization
Nilai buku neto	22.795		18.177	Net book value

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Sado akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	28.167	4.889	33.056	Cost
Akumulasi amortisasi	3.722	6.539	10.261	Accumulated amortization
Nilai buku neto	24.445		22.795	Net book value

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related party
Provisi sindikasi pinjaman	-	7.875	Loan syndication fee
	-	7.875	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa profesional	115	1.298	Professional services
Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka	61	1.959	Loan repayment fund received in advance
Lain-lain	2.487	605	Others
	2.663	3.862	
	2.663	11.737	

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pinjaman sindikasi yang merupakan porsi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 29).

Other payable to related party as of December 31, 2016 represent amounts due in relation to loan syndication fee which become the portion of PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) (Note 29).

Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka adalah transfer dana yang diterima di akhir bulan Desember 2017 dan 2016 yang merupakan pembayaran pinjaman dari beberapa debitur yang jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan 2017.

Loan repayment fund received in advance is the incoming transfer received at the end of December 2017 and 2016 which represents loan repayment from several debtors which are due in January 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalam lain-lain adalah utang bunga atas transaksi Mandiri Deposit Swap sebesar Rp1.219.

As of December 31, 2017, included in others is interest payable related to Mandiri Deposit Swap transaction amounting to Rp1,219.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
Program insentif jangka panjang	5.095	2.269
Beban komitmen	3.434	423
Lain-lain	6	-
	8.535	2.692
Pihak ketiga		
Biaya jasa profesional	9.991	6.309
Bonus karyawan dan pengurus	-	17.126
Pengembangan sistem	846	2.304
Cadangan tunjangan	842	2.390
Lain-lain	7.274	2.659
	18.953	30.788
	27.488	33.480

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Bank Dunia, melalui mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan oleh International Finance Corporation (Catatan 19 dan 31).

Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) sebesar Rp5.095 merupakan LTIP untuk kinerja tahun 2016 yang akan dibayarkan di tahun 2018. Sedangkan LTIP untuk kinerja tahun 2017 dan kinerja rata-rata 3 tahunan (2015-2017) ditetapkan sebesar RpNihil.

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

Related parties
Long term incentives plan
Commitment fees
Others

Third parties
Professional fee expense
Employee and management bonuses
System development
Benefits provision
Others

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which provided by the World Bank, in form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and by the International Finance Corporation (Notes 19 and 31).

Long Term Incentive Plan (LTIP) amounting to Rp5,095 in 2017 represents the LTIP for 2016 performance which will be paid in 2018. While the LTIP for 2017 performance and for 3 years average performance (2015-2017) is determined at RpNil.

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016:		
Seri A		
Pihak ketiga	690.000	690.000
Pihak berelasi	135.000	135.000
Seri B		
Pihak ketiga	172.000	195.000
Pihak berelasi	78.000	55.000
Seri C		
Pihak ketiga	259.000	259.000
Pihak berelasi	166.000	166.000
	1.500.000	1.500.000

Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
A Series
Third parties
Related party
B Series
Third parties
Related party
C Series
Third parties
Related parties

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(3.892)	(5.679)	Unamortized issuance costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.614	25.612	Accrued interest expenses
	1.521.722	1.519.933	

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016. Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

Pinjaman Seri A, Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019, 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

On June 29, 2016, the Company obtained effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016. On July 19, 2016, the Company received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and
- Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.

The Series A, Series B and Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2019, July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2017, pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp406 (2016: Rp7.028).

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2017, total unearned income amounted to Rp406 (2016: Rp7,028).

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000
Dolar Amerika Serikat	
International Finance Corporation (USD400.000.000 pada 2017 dan USD250.000.000 pada 2016)	5.419.200
	6.619.200
Ditambah/(dikurangi):	
Beban bunga masih harus dibayar	10.787
Biaya transaksi belum diamortisasi	(85.416)
	6.544.571

31 Desember/ December 31, 2016
1.000.000
3.359.000
4.359.000
7.226
(84.743)
4.281.483

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

United States Dollar
International Finance Corporation
(USD400,000,000 in 2017 and
USD250,000,000 in 2016)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 29 dan 31).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,29% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 16 Desember 2018. Bunga dibayarkan setiap bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 29 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp200.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Notes 29 and 31).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,000,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.29% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 16, 2018. Interest is payable monthly.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Notes 29 and 31).

As of December 31, 2017, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp200,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 30, 2020. Interest is payable monthly.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri I dan II tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio Utang terhadap Modal sebesar maksimum 5 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD250.000.000 yang terdiri dari pinjaman A + MCPP (*Managed Co-lending Portfolio Program*) sebesar USD52.500.000 dan pinjaman B sebesar USD197.500.000 (Catatan 29 dan 31).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD250.000.000.

Pinjaman A + MCPP memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,51% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,21% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

19. FUND BORROWING (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Under Bank Mandiri I and II loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum debt to equity ratio of 5 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD250,000,000 which consists of A + MCPP (Managed Co-lending Portfolio Program) loans amounting to USD52,500,000 and B loans amounting to USD197,500,000 (Notes 29 and 31).

As of December 31, 2017 and 2016, principal loan drawdown from the loan facilities amounted to USD250,000,000.

A + MCPP loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 2.51% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment on June 19, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 2.21% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on June 19, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari pinjaman A sebesar USD15.000.000 dan pinjaman B sebesar USD135.000.000 (Catatan 29 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD150.000.000 (2016: RpNihil).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 29 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menarik pokok pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation II

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD15,000,000 and B Loans amounting to USD135,000,000 (Notes 29 and 31).

As of December 31, 2017, principal loan drawdown from loan facilities amounted to USD150,000,000 (2016: RpNil).

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.55% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on February 22, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.15% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on February 22, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 29 and 31).

As of December 31, 2017, the Company has not drawdown any principal from the loan facilities.

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Dalam perjanjian pinjaman IFC I, II dan III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Risk weighted capital adequacy ratio	12%
b.	Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c.	Current ratio	>1.2:1

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

Under IFC I, II and III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Asian Development Bank (USD92.814.664 pada 2017 dan USD94.970.202 pada 2016)	1.257.453	1.276.020
World Bank (USD99.880.000 pada 2017 dan 2016)	1.353.174	1.341.987
	<u>2.610.627</u>	<u>2.618.007</u>
Ditambah/(dikurangi): Beban bunga masih harus dibayar Biaya transaksi belum diamortisasi	19.465 (7.440)	17.969 (7.839)
	<u>2.622.652</u>	<u>2.628.137</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank (ADB) dan USD300.000.000 dari World Bank (WB) (Catatan 29 dan 31).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5th drawdown
		<u>99.481.861</u>	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	1st drawdown
Penarikan 2	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	2nd drawdown
Penarikan 3	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	3rd drawdown
Penarikan 4	23 April/April 23, 2014	20.000.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 September/September 25, 2014	5.180.000	5th drawdown
Penarikan 6	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	6th drawdown
		<u>99.880.000</u>	

20. SUBORDINATED LOANS

Asian Development Bank
(USD92,814,664 in 2017
and USD94,970,202 in 2016)
World Bank (USD99,880,000
in 2017 and 2016)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank (ADB) and USD300,000,000 from World Bank (WB) (Notes 29 and 31).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman SMI - World Bank II tersebut.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Dalam perjanjian pinjaman subordinasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, diantaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12%.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal will commence on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

As of December 31, 2017, the Company has not drawdown any loan from the SMI - World Bank II loan facility.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

According to the subordinated loan agreement, the Company must satisfy certain financial ratios, which include among others, maintaining a current ratio of 1.2 and a capital adequacy ratio of 12%.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka. membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

In addition, unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.*
- ii. Change its financial year.*
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.*
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.*
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.*
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.*

During the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB expired on December 31, 2014, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Additional paid in capital as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mengalokasikan 15% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp15.269 sebagai cadangan umum dan mengalokasikan 20% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp20.359 sebagai pembayaran deviden. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada 23 Juni 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 23, 2017, the Company allocated 15% of net income in 2016 amounting to Rp15,269 as general reserves and allocated 20% of net income in 2016 amounting to Rp20,359 as dividend payment. The Company has paid the dividend on June 23, 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 24 Maret 2016, Perusahaan mengalokasikan 15% dari laba bersih tahun 2015 yaitu sebesar Rp11.196 sebagai cadangan umum.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 24, 2016, the Company allocated 15% of net income in 2015 amounting to Rp11,196 as general reserves.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2017	2016	
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	451.986	320.881	Interest income from loans
Pendapatan bunga deposito berjangka	111.163	70.010	Interest income from time deposits
Pendapatan bunga efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	55.864	100.390	Interest income from securities and securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga giro	4.616	3.792	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga transaksi derivatif	651	-	Interest income from derivative transaction
	624.280	495.073	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat pendapatan bunga dari 1 (satu) dan 2 (dua) konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan sebesar Rp71.972 dan Rp145.163.

23. INTEREST INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are interest income from 1 (one) and 2 (two) external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income amounting to Rp71,972 and Rp145,163, respectively.

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi dan jasa perancangan model pembiayaan.

24. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as *mandatory lead arranger services*, *syndication* and *structuring of financing scheme services*.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	84.904	81.374	Salaries and benefits
Sewa	11.537	10.652	Rent
Beban pajak lain	11.000	-	Other tax expense
Jasa profesional	10.635	5.261	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	9.576	9.989	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja (Catatan 28)	5.508	4.058	Employee benefits (Note 28)
Akomodasi dan transportasi	3.384	1.934	Accommodation and transportation
Hasil pemeriksaan pajak (Catatan 27)	2.690	-	Tax examination result (Note 27)
Biaya bank dan kustodian	2.472	1.161	Bank and custodian charges
Asuransi	1.993	2.132	Insurance
Promosi dan komunikasi	1.939	1.347	Promotion and communication
Listrik, telepon, air dan internet	1.311	974	Electricity, telephone, water and internet
Pelatihan dan seminar	500	1.475	Training and seminars
Perlengkapan kantor	489	666	Office supplies
Representasi	389	329	Representation
Lain-lain	1.719	1.519	Others
	150.046	122.871	

Beban pajak lain merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan yang tidak dapat dikompensasi dengan PPN keluaran sehingga dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Other tax expense represents Value Added Tax (VAT) input which cannot be compensated with VAT output and charged to current year's profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pinjaman diterima			Fund borrowing
Pihak berelasi			Related parties
International Finance Corporation	211.449	99.491	International Finance Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.357	30.807	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-World Bank	42.068	30.678	SMI-World Bank
SMI-Asian Development Bank	36.132	31.051	SMI-Asian Development Bank
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	1.689	-	PT Bank ANZ Indonesia
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Taspen (Persero)	12.982	5.981	PT Taspen (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.645	3.987	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.789	3.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.385	638	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	96.381	44.797	Others
	498.877	251.018	

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	9.351	-	Overpayment of corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.762	12.827	Value added tax
	11.113	12.827	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.770	932	Article 21
Pasal 23	55	2	Article 23
Pasal 26	135	27	Article 26
Pasal 4(2)	245	275	Article 4(2)
Pasal 29	-	5.770	Article 29
	3.205	7.006	
Pajak lainnya	1.674	7	Other tax
	4.879	7.013	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Pajak kini

Current tax

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 represents current income tax expense, deferred tax expense and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(94.452)	137.104	(Loss)/income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	(64)	-	Non-taxable income - mutual fund
	(94.516)	137.104	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan program insentif jangka panjang	2.827	(316)	Provision for long term incentives plan
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	(70.775)	20.294	Difference of provision for impairment losses on loan between fiscal and commercial
Akrual bonus dan tunjangan	(15.656)	4.408	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.149	4.012	Provision for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	5.052	(578)	Unrealized gain from fair value of derivative transaction
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain menurut fiskal dan komersial	6.717	-	Difference of provision for impairment losses on other receivable between fiscal and commercial
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(61)	204	Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham	115.057	(10.544)	Changes in fair value of equity investment
	48.310	17.480	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(197.157)	(141.021)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	186.160	66.815	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	(88.189)	-	Gain on sale of securities
Lain-lain	14.952	6.960	Others
	(84.234)	(67.246)	
Estimasi (rugi)/laba fiskal tahun berjalan	(130.440)	87.338	Current years' estimated fiscal (loss)/income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(64.259)	Prior years' fiscal loss carryforward
(Rugi)/laba kena pajak	(130.440)	23.079	Fiscal (loss)/income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pajak final	(29.903)	(17.846)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	-	(5.770)	Current income tax expense
Revisi pajak penghasilan tahun 2014-2016	(1.954)	-	Revision of corporate income tax years 2014-2016
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	44.687	(11.695)	Deferred tax benefit/(expense)
	42.733	(17.465)	
	12.830	(35.311)	

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2017.

The Company's estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2017 will be the basis for preparing annual tax return for 2017.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014-2016. Berkaitan dengan pembetulan SPT tersebut, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp1.954.

On December 28, 2017, the Company filed a revision of its Annual Corporate Income Tax returns for fiscal years 2014-2016. In relation with the revision of the tax returns, the Company paid the tax underpayment of Rp1,954.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Income tax recognized in other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
(Beban)/manfaat yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			(Expenses)/benefit recognized in other comprehensive income:
(Kenaikan)/penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(6.188)	6.282	(Increase)/decrease in fair value of available-for-sale securities
Kerugian aktuarial	465	173	Actuarial loss
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.723)	6.455	Total tax recognized in other comprehensive income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

31 Desember/December 31, 2017					
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Akrua bonus dan tunjangan	4.813	(3.914)	-	899	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	5.561	-	(6.188)	(627)	Increase in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	44	(15)	-	29	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	3.748	(17.694)	-	(13.946)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain antara fiskal dan komersial	-	1.679	-	1.679	Difference of allowance for impairment losses for other receivable between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	(145)	1.263	-	1.118	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	4.896	28.764	-	33.660	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	570	707	-	1.277	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	2.862	1.287	465	4.614	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	-	32.610	-	32.610	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	22.349	44.687	(5.723)	61.313	Deferred tax assets - net

31 Desember/December 31, 2016					
	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2016	
Akrua bonus dan tunjangan	3.711	1.102	-	4.813	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(721)	-	6.282	5.561	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(7)	51	-	44	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(1.326)	5.074	-	3.748	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	-	(145)	-	(145)	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	7.532	(2.636)	-	4.896	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	649	(79)	-	570	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	1.686	1.003	173	2.862	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	16.065	(16.065)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	27.589	(11.695)	6.455	22.349	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	(94.452)	137.104
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	(64)	-
	(94.516)	137.104
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	23.629	(34.276)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	49.289	35.255
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(46.540)	(16.704)
Lain-lain	18.309	(1.740)
	21.058	16.811
Revisi pajak penghasilan tahun 2014-2016	(1.954)	-
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	42.733	(17.465)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2013 dan 2012

Pada tanggal 11 Desember 2017 dan 20 Desember 2017, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan (PPh) lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2012 dan 2013. Dari hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp2.690. Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak dan membayar kurang bayar jumlah tersebut pada tanggal 27 Desember 2017.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

(Loss)/income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	
Non-taxable income - mutual fund	
Income tax at effective tax rate	
Tax effect of permanent differences:	
Interest income subject to final tax	
Expense related to income subject to final tax	
Others	
Revision of corporate income tax years 2014-2016	
Total benefit/(expense) income tax	

d. Tax Assessment Letter

Fiscal Year 2013 and 2012

On December 11, 2017 and December 20, 2017, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the corporate income taxes, other income taxes and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2012 and 2013. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Underpayment Assessment letter (SKPKB), Nil Tax Assessment letter (SKPN) and Tax Collection letters (STP) with total tax underpayment of Rp2,690. The Company agreed all the tax assessment results and paid the amount on December 27, 2017.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes is refundable subject to tax audit by the Tax Office.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16.785
Imbalan jangka panjang lainnya	1.674
	18.459

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh aktuaria independen (PT Padma Radya Aktuaria) dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Januari 2018 dan 25 Januari 2017.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 72 dan 61 orang, yang berhak atas manfaat ini.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2016	
	10.225	Post-employment benefits obligation
	1.224	Other long-term benefits
	11.449	

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 by independent actuary (PT Padma Radya Aktuaria) in its reports dated January 4, 2018 and January 25, 2017, respectively.

Post-employment benefits obligation

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003. As of December 31, 2017 and 2016, the Company had total of 72 and 61 permanent employees, respectively, who are qualified for this plan.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban jasa kini	3.897	2.985
Beban bunga	869	541
	4.766	3.526

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	16.785	10.225

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	10.225	6.007	Beginning balance
Beban jasa kini	3.897	2.985	Current service cost
Beban bunga	869	541	Interest cost
Pembayaran manfaat	(66)	-	Benefits payment
Kerugian aktuarial	1.860	692	Actuarial loss
Saldo akhir	16.785	10.225	Ending balance

Mutasi akumulasi (kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui di saldo laba adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	596	1.288	Beginning balance
Kerugian aktuarial	(1.860)	(692)	Actuarial loss
Saldo akhir	(1.264)	596	Ending balance

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	(90)	146	21	Present value of unfunded obligations
Persentase penyesuaian	(0,53%)	1,43%	0,34%	Percentage of experience

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits obligation (continued)

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

Movements of accumulated actuarial (loss)/gain recognized in the retained earnings are as follows:

The history of experience adjustments is as follows (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke enam. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2017, jumlah karyawan tetap yang berhak mendapatkan program ini masing-masing adalah 72 dan 61 orang.

Sejak tahun 2016, Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun keenam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban jasa kini	499	353
Beban bunga	105	70
Beban jasa lalu	-	55
Kerugian aktuarial	138	54
	742	532

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	1.224	737
Beban jasa kini	499	353
Beban bunga	105	70
Beban jasa lalu	-	55
Kerugian aktuarial	138	54
Pembayaran imbalan	(292)	(45)
Saldo akhir	1.674	1.224

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.674	1.224

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits

The Company provides long service leave (30 working days) for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year. As of December 31, 2017 and 2016, the Company had total of 72 and 61 permanent employees, respectively, who are entitled to this program.

Since 2016, the Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.224	737	Beginning balance
Beban jasa kini	499	353	Current service cost
Beban bunga	105	70	Interest cost
Beban jasa lalu	-	55	Past service cost
Kerugian aktuarial	138	54	Actuarial loss
Pembayaran imbalan	(292)	(45)	Benefits paid
Saldo akhir	1.674	1.224	Ending balance

The amounts included in the statements of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.674	1.224	Present value of unfunded obligation

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat cacat	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 55 years old
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Umur pensiun normal	55 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate
2017	(1.538)	1.751
2016	(1.001)	1.142

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	2017
Kurang dari satu tahun	1.678
2 - 5 tahun	5.252
6 - 10 tahun	34.286
> 10 tahun	143.616

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 13,10 tahun (2016: 13,56 tahun).

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2016	
Tingkat diskonto	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 55 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years old	Normal retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the employment benefits obligation and other long-term employee benefit (unaudited):

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2017	1.307	(1.612)	2017
2016	1.190	(1.058)	2016

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

	2016	
Kurang dari satu tahun	362	Less than 1 year
2 - 5 tahun	5.703	2 - 5 years
6 - 10 tahun	27.656	6 - 10 years
> 10 tahun	123.439	> 10 years

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2017 is 13.10 years (2016: 13.56 years).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
Asian Development Bank (ADB)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
International Finance Corporation (IFC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG).	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diterima/Fund borrowing, Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan pemegang saham Perusahaan/ <i>Owned and controlled by the shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Jasa Marga (persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
PT PP Energi (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Waskita Sangir	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loan</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>interest income</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen/ <i>management personnel</i>	kunci/ <i>Key</i> Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas di bank (Catatan 5)	102.747	60.892	Cash in banks (Note 5)
Deposito berjangka (Catatan 5)	1.524.481	1.811.172	Time deposits (Note 5)
Efek-efek (Catatan 6)	2.586.093	1.493.450	Securities (Note 6)
Pinjaman diberikan (Catatan 9)	1.934.597	1.830.159	Loans (Note 9)
Piutang bunga (Catatan 10)	24.990	14.758	Accrued interest income (Note 10)
Beban tangguhan (Catatan 13)	37.611	39.212	Deferred charges (Note 13)
Aset lain-lain (Catatan 14)	-	154	Other assets (Note 14)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	12,54%	17,35%	Cash and cash equivalents
Efek-efek	19,94%	13,84%	Securities
Pinjaman diberikan	14,91%	16,96%	Loans
Piutang bunga	0,19%	0,14%	Accrued interest income
Beban tangguhan	0,29%	0,36%	Deferred charges
Aset lain-lain	0,00%	0,00%	Other assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain (Catatan 15)	-	7.875	Other payables (Note 15)
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	2.870	-	Derivative liabilities (Note 7)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	8.535	2.692	Accrued expenses and other liabilities (Note 16)
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	379.000	356.000	Debt securities issued (Note 17)
Pinjaman diterima (Catatan 19)	6.544.571	4.281.483	Fund borrowing (Note 19)
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	2.622.652	2.628.137	Subordinated loans (Note 20)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Utang lain-lain	-	0,09%	Other payables
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	0,03%	-	Derivative Liabilities (Note 7)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,08%	0,03%	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	3,53%	4,19%	Debt securities issued
Pinjaman diterima	60,89%	50,37%	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	24,40%	30,92%	Subordinated loans

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2017	2016	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga (Catatan 23)	274.739	120.766	Interest income (Note 23)
Pendapatan provisi dan komisi	3.419	1.641	Provision and commission income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	1.331	684	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	58.908	2.614	Realized gain from the sale of securities
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga	42,62%	22,22%	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	0,53%	0,30%	Provision and commission income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,21%	0,13%	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	9,14%	0,48%	Realized gain from the sale of securities
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga (Catatan 26)	400.807	206.221	Interest expenses (Note 26)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban bunga	54,23%	50,74%	Interest expenses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017		2016		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Gaji dan tunjangan	9.561	23.666	9.330	21.537	Salary and benefits

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, monetary
assets and liabilities in foreign currencies are as
follows:

	31 Desember/December 31, 2017		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	235.183.259	3.186.263	Cash and cash equivalents
Efek-efek	163.311.796	2.212.549	Securities
Pinjaman diberikan	122.388.007	1.658.113	Loans
Piutang bunga	1.909.013	25.863	Accrued interest income
Aset lain-lain	1.436.202	19.458	Other assets
	524.228.277	7.102.246	
Euro Eropa			European Euro
Kas dan setara kas	21.061.500	340.641	Cash and cash equivalents
	21.061.500	340.641	
Total aset moneter		7.442.887	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	600	8	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	397.042	5.379	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	118.392	1.604	Derivative liabilities
Pinjaman diterima	395.076.063	5.352.491	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	193.582.225	2.622.652	Subordinated loans
	589.174.322	7.982.134	
Euro Eropa			European Euro
Liabilitas derivatif	177.427	2.870	Derivative liabilities
	177.427	2.870	
Total liabilitas moneter		7.985.004	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(542.118)	Net monetary liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2016		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	148.959.413	2.001.418	Cash and cash equivalents
Efek-efek	156.820.096	2.107.035	Securities
Pinjaman diberikan	110.354.360	1.482.721	Loans
Investasi saham	8.492.652	114.106	Equity investments
Piutang bunga	1.553.870	20.878	Accrued interest income
Tagihan derivatif	43.036	578	Derivative receivables
Aset lain-lain	141.077	1.896	Other assets
	426.364.504	5.728.632	
Euro Eropa			European Euro
Efek-efek	5.028.483	71.211	Securities
Piutang bunga	26.395	374	Accrued interest income
	5.054.878	71.585	
Total aset moneter		5.800.217	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	230.957	3.103	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	262.051	3.521	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	244.488.192	3.284.943	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	195.604.144	2.628.137	Subordinated loans
Total liabilitas moneter	440.585.344	5.919.704	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(119.485)	Net monetary liabilities

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

On December 17, 2015, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 30, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD15,000,000.
- B Loans amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000.
- B1 Loans amounting to USD50,000,000.
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia

Bank Dunia I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Bank Dunia dan selanjutnya, pada 25 April 2011 Bank Dunia telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, Bank Dunia menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan current ratio sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency (JICA). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to JPY8,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia
(lanjutan)

Bank Dunia I (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

Bank Dunia II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank
(continued)

The World Bank I (continued)

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan current ratio sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB (continued)

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital of Rp400,000, and an initial issued share capital of Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount include SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan Agreement ("CSL").

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana.

Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the founders' agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering.

The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. *DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended Shareholders Agreement.

The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011.

Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akte Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2018 dan dapat diperpanjang kembali.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011.

The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* including Earthquake and *Director and Officer Liability* covering the period until May 31, 2018 which can be extended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Ruang Kantor Prosperity Tower

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan dan PT Tunas Titan Maju menandatangani Surat Pernyataan Kehendak untuk membeli ruang kantor di Prosperity Tower lantai 53 dan 55 seluas 3.916 m² dengan total harga pembelian sebesar Rp254.540, belum termasuk PPN 10%, BPHTB, biaya notariil, PNBP dan biaya lain/pajak lain jika dipersyaratkan. Gedung Prosperity Tower terletak di Sudirman Central District Business (SCBD) Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement of Office Space in Prosperity Tower

On May 26, 2017, the Company and PT Tunas Titan Maju had signed the Letter of Intent to purchase office space in Prosperity Tower on 53th and 55th floors for 3,916 m² with total purchase price of Rp254,540, excluding 10% VAT, BPHTB, notarial fee, PNBP and any other cost/taxes if required. Prosperity Tower Building is located in Sudirman Central District Business (SCBD) Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember/December 31, 2017							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total
Aset keuangan							<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.965.964	-	-	-	-	-	3.965.964 Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	134.808	-	2.832.577	-	-	2.967.385 Securities
Pinjaman diberikan-neto	5.545.960	-	-	-	-	-	5.545.960 Loans - net
Piutang bunga	32.319	-	-	-	-	-	32.319 Accrued interest Income
Aset lain-lain	34.631	-	-	-	-	-	34.631 Other assets
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	(2.663)	-	(2.663) Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(27.488)	-	(27.488) Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(4.474)	(4.474) Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(1.521.722)	-	(1.521.722) Debt securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(6.544.571)	-	(6.544.571) Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(2.622.652)	-	(2.622.652) Subordinated loan
9.578.874	134.808	-	2.832.577	-	(10.719.096)	(4.474)	1.822.689
31 Desember/December 31, 2016							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Total	
Aset keuangan							<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.538.279	-	-	-	-	3.538.279	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	200.554	-	1.977.692	250.000	2.428.246	Securities
Tagihan derivatif	-	-	578	-	-	578	Derivative receivable
Investasi saham	-	-	114.106	-	-	114.106	Equity investments
Pinjaman diberikan-neto	4.508.869	-	-	-	-	4.508.869	Loans-net
Piutang bunga	26.890	-	-	-	-	26.890	Accrued interest Income
Aset lain-lain	57.944	-	-	-	-	57.944	Other assets
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	(11.737)	(11.737)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(33.480)	(33.480)	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(1.519.933)	(1.519.933)	Debt securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(4.281.483)	(4.281.483)	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(2.628.137)	(2.628.137)	Subordinated loan
8.131.982	200.554	114.684	1.977.692	250.000	(8.474.770)	2.200.142	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), dan Dewan Direksi - Komite Investasi (BoD-IC).

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aktiva dan pasiva, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aktiva dan pasiva Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), agio saham, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee (RMC), Asset & Liabilities Committee (ALCO), and Board of Directors - Investment Committee (BoD-IC).

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investment (Note 8), and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko (ROC) untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aktiva dan pasiva moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and
policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee (ROC) for risk specific guidance.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 30.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan investasi saham serta pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif (tidak diaudit).

	31 Desember/ December 31, 2017
Laba rugi	+/(54.212)
Ekuitas	+/(54.212)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and equity investments and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative (unaudited).

31 Desember/ December 31, 2016

+/(8.086)	<i>Profit or loss</i>
+/(8.086)	<i>Equity</i>

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS).

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan
investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Investasi saham	-	+/- 2.717	Equity investments
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/-56.652	+/- 39.554	Gains/losses from changes in a fair value of available-for-sale securities

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities classified at fair value through profit or loss (FVTPL) and available-for-sale (AFS).

Sensitivity analysis of securities and equity investments prices

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk.

31 Desember/December 31, 2017

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.965.949	-	-	-	15	3.965.964	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	2.967.385	-	2.967.385	securities
Pinjaman diberikan - neto	90.817	207.041	3.328.805	1.919.298	-	5.545.961	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	32.319	32.319	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	34.631	34.631	Other assets
Total aset keuangan	4.056.766	207.041	3.328.805	4.886.683	66.965	12.546.260	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.663	2.663	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	27.488	27.488	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	4.474	-	-	-	-	4.474	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	1.521.722	-	1.521.722	Debt securities issued
Pinjaman diterima	10.787	-	6.533.784	-	-	6.544.571	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	35.125	45.724	2.541.803	-	-	2.622.652	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	50.386	45.724	9.075.587	1.521.722	30.151	10.723.570	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	4.006.380	161.317	(5.746.782)	3.364.961	36.814	1.822.690	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga. (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk. (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.538.270	-	-	-	9	3.538.279	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	2.428.246	-	2.428.246	securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	578	578	Derivative receivables
Investasi saham	-	-	-	-	114.106	114.106	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	60.157	1.172.433	3.124.619	151.660	-	4.508.869	Loans - net
Pinjaman bunga	-	-	-	-	26.890	26.890	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	57.944	57.944	Other assets
Total aset keuangan	3.598.427	1.172.433	3.124.619	2.579.906	199.527	10.674.912	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	11.737	11.737	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	33.480	33.480	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	1.519.933	-	1.519.933	Debt securities issued
Pinjaman diterima	7.616	-	4.273.867	-	-	4.281.483	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	17.969	28.875	2.581.293	-	-	2.628.137	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	25.585	28.875	6.855.160	1.519.933	45.217	8.474.770	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	3.572.842	1.143.558	(3.730.541)	1.059.973	154.310	2.200.142	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

	Desember 31/ December 31, 2017
Pendapatan dan beban bunga	+/- 8.952
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/- 79.266

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi, dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate sensitivity analysis (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	+/- 27.830	<i>Interest income and expense</i>
	+/- 27.337	<i>Gains/losses from changes in fair value of available-for-sale securities</i>

iv. Credit risk management

The Company's credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation, and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has acceptable external credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas dan setara kas	3.965.964	3.538.279
Efek-efek	2.967.385	2.428.246
Tagihan derivatif	-	578
Investasi saham	-	114.106
Pinjaman diberikan	5.545.960	4.508.869
Piutang bunga	32.319	26.890
Aset lain-lain	34.631	57.944
Total	12.546.259	10.674.912

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan perangkat kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

Cash and cash equivalents
Securities
Derivative receivable
Equity investments
Loans
Accrued interest income
Other assets

Total

As of December 31, 2017 and 2016, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember/December 31, 2017								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.965.964	-	-	-	-	-	-	3.965.964
Efek-efek/Securities	-	-	-	711.465	1.629.731	140.661	485.528	2.967.385
Pinjaman diberikan/Loans	23.011	966.723	194.120	1.258.096	1.573.463	1.404.992	270.442	5.690.847
Piutang bunga/Accrued interest income	32.319	-	-	-	-	-	-	32.319
Aset lain-lain/Other assets	41.348	-	-	-	-	-	-	41.348
	4.062.642	966.723	194.120	1.969.561	3.203.194	1.545.653	755.970	12.697.863
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	2.663	-	-	-	-	-	-	2.663
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	27.488	-	-	-	-	-	-	27.488
Liabilitas derivatif/derivative liabilities	4.474	-	-	-	-	-	-	4.474
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.613	-	-	823.211	249.458	423.440	-	1.521.722
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	10.788	-	991.629	4.640.232	901.922	-	-	6.544.571
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	35.126	-	45.724	199.096	228.087	730.514	1.384.105	2.622.652
	106.152	-	1.037.353	5.662.539	1.379.467	1.153.954	1.384.105	10.723.570
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.956.490	966.723	(843.233)	(3.692.978)	1.823.727	391.699	(628.135)	1.974.293
31 Desember/December 31, 2016								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.538.279	-	-	-	-	-	-	3.538.279
Efek-efek/Securities	-	-	-	198.806	731.609	918.141	579.690	2.428.246
Tagihan derivatif/ Derivative receivable	578	-	-	-	-	-	-	578
Investasi saham/ Equity investments	-	-	-	-	114.106	-	-	114.106
Pinjaman diberikan/Loans	136.770	35.224	1.137.209	912.059	699.608	1.221.399	427.332	4.569.601
Piutang bunga/Accrued interest income	26.890	-	-	-	-	-	-	26.890
Aset lain-lain/Other assets	57.945	-	-	-	-	-	-	57.945
	3.760.462	35.224	1.137.209	1.110.865	1.545.323	2.139.540	1.007.022	10.735.645

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2016								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	11.737	-	-	-	-	-	-	11.737
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	33.480	-	-	-	-	-	-	33.480
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.613	-	-	821.876	249.053	423.391	-	1.519.933
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	7.226	-	-	3.585.782	688.475	-	-	4.281.483
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	32.054	-	14.790	156.175	211.408	675.256	1.538.454	2.628.137
	110.110	-	14.790	4.563.833	1.148.936	1.098.647	1.538.454	8.474.770
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.650.352	35.224	1.122.419	(3.452.968)	396.387	1.040.893	(531.432)	2.260.875

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows (continued):

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	2.832.577	2.832.577	-	-	2.832.577	Securities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	134.808	138.883	-	-	138.883	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.965.964	-	-	3.965.964	3.965.964	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	5.545.960	-	-	5.545.960	5.545.960	Loans
Piutang bunga	32.319	-	-	32.319	32.319	Accrued interest income
Aset lain-lain	34.631	-	-	34.631	34.631	Other assets
	12.546.259	2.971.460	-	9.578.874	12.550.334	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	2.663	-	-	2.663	2.663	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.488	-	-	27.488	27.488	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	4.474	-	-	4.474	4.474	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	1.521.722	1.550.419	-	-	1.550.419	Debt securities issued
Pinjaman diterima	6.544.571	-	-	6.544.571	6.544.571	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.622.652	-	-	2.622.652	2.622.652	Subordinated loans
	10.723.570	1.550.419	-	9.201.848	10.752.267	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	1.977.692	1.977.692	-	-	1.977.692	Securities
Tagihan derivatif	578	-	578	-	578	Derivative receivable
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial asset at FVTPL
Investasi saham	114.106	-	-	114.106	114.106	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan						Acquisition cost
Efek-efek	250.000	273.413	-	-	273.413	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	200.554	205.389	-	-	205.389	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.538.279	-	-	3.538.279	3.538.279	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	4.508.869	-	-	4.508.869	4.508.869	Loans
Piutang bunga	26.890	-	-	26.890	26.890	Accrued interest income
Aset lain-lain	57.944	-	-	57.944	57.944	Other assets
	10.674.912	2.456.494	578	8.246.088	10.703.160	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	11.737	-	-	11.737	11.737	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	33.480	-	-	33.480	33.480	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	1.519.933	1.512.318	-	-	1.512.318	Debt securities issued
Pinjaman diterima	4.281.483	-	-	4.281.483	4.281.483	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.628.137	-	-	2.628.137	2.628.137	Subordinated loans
	8.474.770	1.512.318	-	6.954.837	8.467.155	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pada biaya perolehan dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and at acquisition cost securities and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pada biaya perolehan dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

The fair value of held-to-maturity and acquisition cost securities and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments as set out as follows:

	31 Desember/December 31, 2017				
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	451.986	172.294	-	624.280	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	23.084	-	-	23.084	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	88.963	-	88.963	Realized gain from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	3.474	-	3.474	Realized gain from derivative transaction
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	(4.474)	-	(4.474)	Unrealized loss from changes in fair value of derivative transaction
Pendapatan jasa advisory	-	-	17.855	17.855	Advisory income
Pendapatan lainnya	5.982	-	-	5.982	Other income
Beban bunga	(312.717)	(186.160)	-	(498.877)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(36.004)	(34.649)	(9.507)	(80.160)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(89.728)	-	(440)	(90.168)	Provision for impairment losses
Penurunan nilai investasi saham	(115.142)	-	-	(115.142)	Decrease in fair value of equity investment
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(69.269)	Unallocated expenses - net
Lab a sebelum beban pajak	(72.539)	39.448	7.908	(94.452)	Income before tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	380.646	114.427	-	495.073	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	51.409	-	-	51.409	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	2.614	-	2.614	Realized gain from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	15.410	-	15.410	Realized gain from derivative transaction
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	578	-	578	Unrealized gain from changes in fair value of derivative transaction
Pendapatan jasa advisory	-	-	7.381	7.381	Advisory income
Kerugian dari investasi saham	(26.690)	-	-	(26.690)	Loss from equity investment
Beban bunga	(184.203)	(66.815)	-	(251.018)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(23.808)	(24.694)	(6.108)	(54.610)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(32.554)	-	-	(32.554)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(70.489)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	164.800	41.520	1.273	137.104	Income before tax expense

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

The following presents the computations of basic earnings per share:

31 Desember/December 31,				
	(Rugi)/laba bersih tahun berjalan/Net (loss)/income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Earnings per share (Dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)	
2017	(81.622)	2.000.000	(41)	2017
2016	101.793	2.000.000	51	2016

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PEMBIAYAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Penurunan investasi saham	(115.142)	(26.690)	Decrease in investments in equity
Realisasi kerugian investasi saham	-	(37.235)	Realized loss from investments in equity
Kenaikan/(penurunan) efek-efek tersedia untuk dijual dari perubahan nilai wajar	37.966	(18.847)	Increase/(decrease) in available-for-sale securities from changes in fair value
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	846	2.304	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	455	350	Increase in fixed assets through accrued expense and other liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2018.
- b. Pada tanggal 24 Januari 2018, Bapak I Made Wiracita Tantra ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 5 Maret 2018.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2018, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan menggantikan Bapak Zulkifli Zaini.
- d. Pada tanggal 13 Februari 2018, Bapak Muhammad Al Arief diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Robert Pakpahan.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 18, 2018, the Company received a resignation letter from Mr. Edwin Gerungan as Commissioner/Independent Commissioner of the Company which effective on March 18, 2018.
- b. On January 24, 2018, Mr. I Made Wiracita Tantra was appointed as Director of the Company which will become effective on March 5, 2018.
- c. On January 25, 2018, Mr. Rinaldi Firmansyah was appointed as Commissioner/Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Zulkifli Zaini.
- d. On February 13, 2018, Mr. Muhammad Al Arief was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Robert Pakpahan.

38. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on February 15, 2018.